

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Ketidakrahasiaan Rekam Medis Berdasarkan Hak Akses Ruang Filling Di Rsd Mangusada Badung Bali, Asti Ghaliyah Thari, NIM G41190677, Tahun 2023, Program Studi Rekam Medis Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiono Alfiansyah (Pembimbing).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kewajiban suatu rumah sakit dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan salah satunya adalah penyelenggaran rekam medis. Instalasi rekam medis yang berkualitas maka dalam prosesnya harus dilakukan secara tepat, salah satunya adalah dalam melakukan penyimpanan rekam medis. Ruang penyimpanan rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan dapat terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan hal lain yang dapat membahayakan rekam medis dan petugasnya.

RSD Mangusada Badung adalah salah satu rumah saki tipe B yang terletak di Jalan Raya Kapal wilayah Kabupaten Badung, Bali. Pelayanan kesehatan yang tersedia di RSD Mangusada meliputi rawat jalan, rawat inap, IGD, pemeriksaan penunjang dan ponok. Salah satu instalasi yang ada di RSD Mangusada aadalah instalasi rekam medis. Salah satu kegiatan instalasi rekam medis yaitu menyediakan ruang penyimpanan rekam medis (*filling*). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 elemen penilaian MIRM 11 pada point keempat menjelaskan bahwa ruang dan tempat penyimpanan berkas rekam medis harus menjamin perlindungan terhadap akses dari yang tidak berhak, namun pada pelaksanaannya ruang penyimpanan RSD Mangusada Badung diduga terdapat petugas yang tidak memiliki hak akses untuk masuk ke ruang *filling* seperti perawat, petugas koperasi, dan petugas keamanan. Berdasarkan hasil obervasi yang telah

dilakukan peneliti di ruang *filling* pada bulan Februari 2023 diperoleh bawasannya masih terdapat petugas yang bukan petugas RM mengakses ruang *filling*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab ketidakrahasiaan rekam medis berdasarkan hak akses ruang *filling* RSD Mangusada Badung Bali. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu didapatkan bahwa faktor ketidakrahasiaan rekam medis berdasarkan hak akses ruang *filling* RSD Mangusada Badung disebabkan oleh perilaku petugas yang tidak mematuhi SPO. Perilaku terdiri dari faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang mencakup pendidikan, pengetahuan, sikap, dan pelatihan. Faktor pendukung (*enabling factor*), yang mencakup tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana. Faktor pendorong (*reinforcing factor*), faktor-faktor ini meliputi peraturan-peraturan (Notoatmodjo, 2014).

Adapun saran untuk RSD Mangusada Badung Bali adalah Melakukan pengaturan hak akses ruang *filling* dengan mengaktifkan *finger print* yang tersedia, menambahkan penanda selain petugas dilarang masuk di pintu masuk ruang *filling*, menyediakan buku kunjungan ruang *filling* khusus petugas non *filling* untuk mencegah dan melacak apabila ada kebocoran data informasi.